

**KORELASI PENDIDIKAN KARAKTER DAN SIKAP BELA NEGARA  
DENGAN SIKAP NASIONALISME PADA SISWA KELAS VII SMP N 1  
COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:**

Irmawati Pratiwi<sup>1)</sup>, Sugiaryo<sup>2)</sup>, Anita Trisiana<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>*Mahasiswa PPKn*

<sup>2)</sup>*Dosen Prodi PPKn FKIP UNISRI*

<sup>3)</sup>*Dosen Prodi PPKn FKIP UNISRI*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara pendidikan karakter dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII SMP N 1 Colomadu tahun pelajaran 2018/2019. 2). Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara sikap bela Negara dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII SMP N 1 Colomadu tahun pelajaran 2018/2019. 3). Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara pendidikan karakter dan sikap bela Negara dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII SMP N 1 Colomadu tahun pelajaran 2018/2019. SMP N 1 Colomadu terletak di jalan Adi Sumarmo No. 51, Klolokan Rt 01/ Rw 01 Kelurahan Gawan, Kecamatan Colomadu, Kota Karanganyar.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 220 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 55 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dan korelasi ganda.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Korelasi antara Pendidikan Karakter dengan Sikap Nasionalisme pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa nilai  $r_{x1y} = 0,944 > r \text{ tabel } 5\% = 0,266$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Karakter dengan Sikap Nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya. 2) Korelasi antara Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa nilai  $r_{x2y} = 0,989 > r \text{ tabel } 5\% = 0,266$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya. 3) Korelasi antara Pendidikan Karakter dan Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa nilai  $r_{x1x2y} = 0,984 > r \text{ tabel } 5\% = 0,266$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Karakter dan Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Sikap Bela Negara, Sikap Nasionalisme

## ABSTRACT

*The research aims at (1) finding out whether there is a correlation between character education with nasionalism in the seventh grade student at SP N 1 Colomadu in the academic year of 2018/2019 (2) finding out whether there is a correlation between state defense with nasionalism in the seventh grade student at SP N 1 Colomadu in the academic year of 2018/2019 (3) finding out whether there is a correlation between character education and state defense with nasionalism in the seventh grade student at SP N 1 Colomadu in the academic year of 2018/2019. SMP N 1 Colomadu is located in Adi Sumarmo street No. 5, Klolokan, Gawan, Colomadu district, Karanganyar regency.*

*The type of research is correlational research. The population of this research are all students of VII class SMP N 1 Colomadu in the 2018/2019 academic year which consist of 220 students. The sample used in this research were 55 students. The sampling technique used in this research was Proportional Random Sampling technique. The technique of collecting the data used questionnaire and documentation. The technique of analysis data used product moment correlation test and multiple correlation.*

*Based on the research findings, the following conclusions are obtained: 1) the correlation between character education with nasionalism in students of seventh class SMP N 1 Colomadu in the 2018/2019 academic year show that the value of  $r_{x1y} = 0,944 > r \text{ tabel } 5\% = 0,266$ . Therefore the hypothesis states that: "there is positive and significant correlation between character education with nasionalism of students of seventh class SMP N 1 Colomadu in the 2018/2019 academic year" attested. 2) the correlation between state defense with nasionalism in students of seventh class SMP N 1 Colomadu in the 2018/2019 academic year shows that the value of  $r_{x2y} = 0,989 > r \text{ tabel } 5\% = 0,266$ . Therefore the hypothesis states that: "there is positive and significant correlation between state defense with nasionalism of students of seventh class SMP N 1 Colomadu in the 2018/2019 academic year" attested. 3) the correlation between character education and state defense with nasionalism in students of seventh class SMP N 1 Colomadu in the 2018/2019 academic year show that the value of  $r_{x1x2y} = 0,984 > r \text{ tabel } 5\% = 0,266$ . Therefore the hypothesis states that: "there is positive and significant correlation between character education and state defense with nasionalism of students of seventh class SMP N 1 Colomadu in the 2018/2019 academic year" attested.*

**Keywords: Character Education, State Defense, Nasionalism**

## PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling penting. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Melalui Pendidikan Nasional diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan martabat manusia Indonesia, sehingga pendidikan nasional dapat menghasilkan manusia yang terdidik, beriman, berpengetahuan, berketerampilan, dan memiliki rasa tanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Melalui Pendidikan Nasional diharapkan dapat menumbuhkan dan memperdalam rasa nasionalisme, memperkuat semangat kebangsaan serta bersikap dan berperilaku yang inovatif, sehingga mampu mewujudkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan karakter dan pengembangan sikap bela negara serta sikap nasionalisme sangat penting ditanamkan sejak dini kepada seluruh warga negara Indonesia. Salah satu sarannya adalah melalui pendidikan (Tilaar,

2000: 107). Namun pada kenyataannya, pencapaian tujuan pendidikan nasional masih dibidang jauh dari harapan. Bahkan dalam banyak hal justru memperlihatkan diantara komponen bangsa ini yang semakin kehilangan kejujuran, rasa kebangsaan, toleransi dalam menghadapi perbedaan, kedisiplinan serta rasa tanggung jawab sosial (Juwariyah, 2013: 36). Salah satu penyebabnya adalah pendidikan di Indonesia selama ini lebih menitik beratkan kepada pengembangan intelektual atau kognitif semata, sedangkan pengendalian diri, kepribadian serta akhlak mulia masih dianggap kurang penting dibandingkan dengan prestasi akademik. Padahal hal tersebut merupakan karakter yang harus dibentuk dalam proses pembelajaran, karena jika karakter tersebut tidak dibentuk sejak dini, maka dikhawatirkan dunia pendidikan hanya akan melahirkan manusia yang pintar namun tidak bermoral. Hal ini sesuai dengan penelitian Trisiana, A (2015) yang menyatakan bahwa:

Strategi pengembangan pendidikan karakter perlu terus dilakukan, pengembangan karakter budaya juga perlu dilakukan secara bersamaan, mengarah pada pembelajaran aktif, untuk mencapai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Siswa diharapkan memiliki wawasan tentang negara, sikap sebagai bangsa, dan keterampilan yang signifikan untuk mengembangkan kehidupan pribadi, social dan nasional mereka.

Pendidikan Karakter merupakan pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (*good character*) dari peserta

didik dengan mempraktekkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya (Samani dan Haryanto, 2012:44). Pendidikan ini fokus pada penanaman nilai dan pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2004). Selain itu, siswa perlu dibekali dengan yang dinamakan sikap. Sikap disini mencakup tiga aspek, yaitu: pemahaman, penghayatan, dan pelaksanaan. Ketiga aspek ini mutlak dimiliki siswa terutama dalam sikap bela negara dan sikap nasionalisme. Sehingga idealnya, Pendidikan Karakter dan sikap bela Negara menjadi landasan pembentukan sikap cinta tanah air dan penanaman nilai-nilai agar tercipta nasionalisme yang kuat. Namun, permasalahannya kondisi yang diharapkan belum terlihat di SMP N 1 Colomadu Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dengan sikap dan perilaku sebagian siswa yang tidak mampu menghafal sila Pancasila, lagu-lagu nasional, nama-nama pahlawan, masih ada siswa yang kurang hidmat dalam melaksanakan Upacara Bendera, luntarnya rasa bangga terhadap bangsa Indonesia seperti gaya siswa yang mulai meniru K-Pop atau budaya asing, lebih memilih menggunakan Bahasa gaul dibandingkan Bahasa Indonesia serta lebih bangga menggunakan produk

asing daripada menggunakan produk dalam negeri. Rosita (2013) mengatakan ciri-ciri Nasionalisme dibagai atas (1) memiliki rasa cinta tanah air; (2) bangga menjadi bagian dari Indonesia; (3) menempatkan kepentingan kelompok daripada kepentingan individu; dan (4) mengakui dan menghargai keanekaragaman. Hal ini sesuai dengan penelitian Trisiana, A (2017) yang menyatakan bahwa:

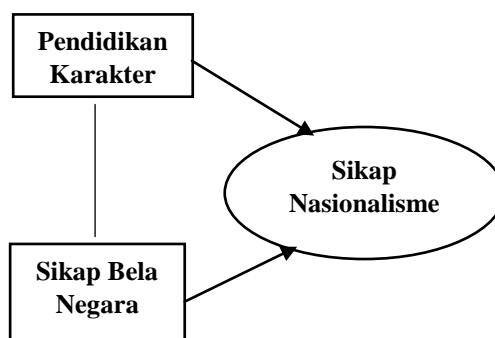
Pendidikan Karakter sangat diperlukan dalam membangun tanggungjawab sipil melalui perspektif multikulturalisme. Dalam keberagaman masyarakat diharapkan pendidikan karakter mampu menghadapi tantangan regional dan global.

Penelitian yang akan dilakukan ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Ineu Rahmawati (2017) tentang “Efektivitas Pendidikan Bela Negara Dalam Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa Indonesia Di Community Learning Center Sarawak Malaysia”, pada penelitian ini dijelaskan bahwa Pendidikan Bela Negara berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan Sikap Nasionalisme. Hal ini ditunjukkan dari partisipasi dan antusias siswa pada saat menerima materi bela Negara. Perbedaan dengan penelitian yang akan saya teliti adalah saya menambahkan variabel Pendidikan Karakter dan menjadikan Pendidikan Karakter dan Sikap Bela Negara sebagai variabel bebas. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil penelitian dengan judul “Korelasi Pendidikan Karakter dan Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme

Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **KERANGKA BERPIKIR**

Pendidikan saat ini mempunyai tantangan yang sangat besar, terkait masalah moral bangsa yang semakin mengawatirkan serta lunturnya sikap kebangsaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tawuran antar pelajar, narkoba, demo mahasiswa yang berakhir ricuh dengan merusak fasilitas umum, sikap acuh terhadap guru atau orang yang lebih tua, dan sikap acuh terhadap keamanan dan kemerdekaan Negara. Hal ini disebabkan karena generasi muda tidak menjunjung nilai nasionalis dan persatuan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu jalan untuk menyelesaikan masalah yang kompleks tersebut. Oleh karena itu Wacana untuk diadakannya Pendidikan Karakter dan Sikap Bela Negara dianggap sangat tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pendidikan Karakter dan penanaman sikap bela Negara mulai dilaksanakan dalam dunia pendidikan dengan tujuan untuk memperkuat sikap nasionalisme siswa. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Korelasi Pendidikan Karakter dan Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti membuat skema kerangka berfikir sebagai berikut:



**Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir**

### **HIPOTESIS**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Karakter dengan Sikap Nasionalisme pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Karakter dan Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu.

## METODE PENELITIAN

Strategi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Umar (2006) variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain sedangkan variabel dependen (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel independen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 220 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 55 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *productmoment* dan analisis korelasi *ganda*.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Data

#### 1. Deskripsi Data tentang Pendidikan Karakter

Hasil penyebaran angket yang peneliti sampaikan pada kelas VII SMP N 1 Colomadu mengenai variabel pendidikan karakter diperoleh nilai tertinggi 137 dan nilai terendah 91. Adapun dari analisis data diperoleh nilai mean = 115,636, median = 115,875, modus = 116,353 dan standar deviasi = 12,545. Selanjutnya data hasil

angket variabel pendidikan karakter tersebut dapat digambarkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil**  
**Angket Variabel Pendidikan**  
**Karakter ( $X_1$ )**

Nilai	X	X <sup>2</sup>	f	Cf	f.X	f.X <sup>2</sup>
91-97	94	8836	3	55	282	26508
98-104	101	10201	8	52	808	81608
105-111	108	11664	12	44	1296	139968
112-118	115	13225	12	32	1380	158700
119-125	122	14884	8	20	976	119072
126-132	129	16641	2	12	258	33282
133-139	136	18496	10	10	1360	184960
Jumlah	805	93947	55		6360	744098

#### 2. Deskripsi Data tentang Sikap Bela Negara ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang peneliti sampaikan pada kelas VII di SMP Negeri I Colomadu Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 mengenai sikap bela negara diperoleh nilai tertinggi 137 dan nilai terendah 93. Adapun dari analisis data diperoleh nilai mean = 116,490, median = 118,555, modus = 122,685 dan standar deviasi = 11,787. Selanjutnya data hasil angket variabel sikap bela negara pada siswa kelas VII di SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019, dapat digambarkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil**  
**Angket Variabel Sikap Bela**  
**Negara (X<sub>2</sub>)**

Nilai	X	X <sup>2</sup>	f	Cfb	f.X	f.X <sup>2</sup>
93 – 99	96	9216	4	55	384	36864
100 – 106	103	10609	8	51	824	84872
107 – 113	110	12100	13	43	1430	157300
114 – 120	117	13689	9	30	1053	123201
121 – 127	124	15376	8	21	992	123008
128 – 134	131	17161	10	13	1310	171610
135 – 141	138	19044	3	3	414	57132
Jumlah	819	97195	55		6407	753987

100 – 106	103	10609	8	51	824	84872
107 – 113	110	12100	17	43	1870	205700
114 – 120	117	13689	7	26	819	95823
121 – 127	124	15376	6	19	744	92256
128 – 134	131	17161	9	13	1179	154449
135 – 141	138	19044	4	4	552	76176
Jumlah	819	97195	55		6372	746140

### 3. Deskripsi Data tentang Sikap Nasionalisme (Y)

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang peneliti sampaikan pada kelas VII di SMP Negeri I Colomadu Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 mengenai sikap nasionalisme diperoleh nilai tertinggi 137 dan nilai terendah 93. Adapun dari analisis data diperoleh nilai mean = 115,854 median = 107,117 modus = 89,571 dan standar deviasi = 12,001. Selanjutnya data hasil angket variabel sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019, dapat digambarkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 7.**  
**Distribusi Frekuensi Hasil**  
**Angket Variabel sikap**  
**nasionalisme (Y)**

Nilai	X	X <sup>2</sup>	f	Cfb	f.X	f.X <sup>2</sup>
93 – 99	96	9216	4	55	384	36864

### PENGUJI HIPOTESIS

#### 1. Hubungan antara Pendidikan Karakter dengan Sikap Nasionalisme

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hubungan antara pendidikan karakter dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 yang dianalisis dengan menggunakan korelasi  $r$  product moment diperoleh nilai  $r$  hitung yaitu  $r_{x1y} = 0,944$ . Selanjutnya nilai  $r_{x1y}$  dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel  $N = 55$  signifikan  $5\% = 0,266$ .

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $r_{x1y} = 0,944 > r$  tabel  $5\% = 0,266$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya.

Dengan demikian dapat peneliti kemukakan bahwa semakin baik pendidikan karakter yang dimiliki oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 maka semakin baik pula sikap nasionalisme siswa.

## **2. Hubungan antara Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme pada siswa kelas VII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hubungan antara pendidikan karakter dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 yang dianalisis dengan menggunakan korelasi  $r$  product moment diperoleh nilai  $r$  hitung yaitu  $r_{x_2y} = 0,989$ . Selanjutnya nilai  $r_{x_2y}$  dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel  $N = 55$  signifikan  $5\% = 0,266$ .

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $r_{x_2y} = 0,989 > r$  tabel  $5\% = 0,266$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap bela negara dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019" terbukti kebenarannya.

Dengan demikian dapat peneliti kemukakan bahwa semakin baik Sikap Bela Negara yang dimiliki oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019

maka semakin baik pula sikap nasionalisme siswa.

## **3. Hubungan antara Pendidikan Karakter dan Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme pada siswa kelas VII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hubungan antara pendidikan karakter dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 yang dianalisis dengan menggunakan korelasi ganda diperoleh nilai  $r$  hitung yaitu  $r_{x_1x_2y} = 0,984$ . Selanjutnya nilai  $r_{x_1x_2y}$  dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel  $N = 55$  signifikan  $5\% = 0,266$ .

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $r_{x_1x_2y} = 0,984 > r$  tabel  $5\% = 0,266$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan dan sikap bela negara dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019" terbukti kebenarannya.

Dengan demikian dapat peneliti kemukakan bahwa semakin baik Pendidikan Karakter dan Sikap Bela Negara yang dimiliki oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 maka semakin baik pula sikap nasionalisme siswa.



## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas pada taraf signifikansi 5% diperoleh bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara “Pendidikan Karakter dan Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya dan Hipotesis Nol atau nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Karakter dan Sikap Bela Negara dengan Sikap Nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” di tolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dan sikap bela Negara memiliki hubungan yang sangat erat dengan sikap nasionalisme. Menurut No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan karakter dan sikap bela Negara diharapkan dapat menjadikan peserta didik yang berperilaku baik, mampu membentuk bangsa yang bermoral, bertoleransi dan bekerja sama. Pembentukan karakter dan sikap bela negara harus dimulai dikembangkan di lembaga pendidikan sekolah, diterapkan secara nyata dalam masyarakat. Adapun proses untuk membentuk karakter dan sikap bela Negara yang baik dapat melalui: 1). Pemahaman (ilmu), dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, pemahaman yang diberikan setiap saat sehingga dapat dipahami dan diyakini bahwa obyek itu benar-benar berharga dan

bernilai. Dengan demikian akan menimbulkan rasa tertarik dalam hatinya sehingga peserta didik akan melakukan perbuatan yang baik dikesehariannya sesuai dengan apa yang ia pahami dan yakini. 2). Pembiasaan (amal). Dengan kata lain, pembentukan karakter dan sikap bela negara yang baik harus melibatkan bukan saja aspek “pengetahuan yang baik (*moral knowing*), akan tetapi juga “merasakan dengan baik atau *loving good (moral feeling)*, dan perilaku yang baik (*moral action*). Sehingga dengan terbentuknya karakter dan sikap bela negara yang baik maka akan timbul sikap nasionalisme pada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hubungan antara pendidikan karakter dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai  $r$  hitung yaitu  $r_{x1y} = 0,944 > r$  tabel 5% = 0,266. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hubungan antara sikap bela negara dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai  $r$  hitung yaitu  $r_{x2y} = 0,989 > r$  tabel 5% =

0,266. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap bela negara dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hubungan antara sikap bela negara dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai  $r$  hitung yaitu  $r_{x1x2y} = 0,984 > r$  tabel 5% = 0,266. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan pendidikan dan sikap bela negara dengan sikap nasionalisme pada siswa kelas VII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya.

### Saran

Saran yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat belum semua guru dapat menerapkan dan menjadi teladan dalam pembentukan karakter dan sikap bela negara secara penuh, maka hendaknya pihak sekolah memberikan fasilitas berupa forum diskusi guna memberikan arahan kepada guru untuk dapat menerapkan pemahaman tentang sikap bela Negara dan pembentukan karakter secara maksimal, supaya terciptanya sikap nasionalisme siswa yang baik.
2. Guru hendaknya dalam menanamkan pengetahuan

pada siswa, jangan hanya pada ranah kognitif saja, tetapi juga pembentukan karakter dan sikap bela negara yang baik agar anak mempunyai sikap nasionalisme kedepannya.

3. Bagi siswa agar lebih mendalami lagi apa itu karakter dan sikap bela negara bagaimana keduanya bekerja. Dengan memahami tentang keduanya, maka diharapkan siswa akan memiliki karakter dan sikap nasionalisme yang lebih baik lagi.
4. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat terus menerus membantu guru-guru dan sekolah menemukan solusi penanaman karakter, sikap bela negara dan sikap nasionalisme siswa di sekolah khususnya SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 2001. *Nasionalisme Dan Sejarah*. Bandung: Satya Historika
- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Anomin. 2014. *Jalan Perubahan Untuk Indonesia Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian: Visi, Misi, dan Program Aksi*.
- Darmadi, Hamid, 2010. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan.*, Bandung: Alfabeta.

- Juwariah, 2013. *Pendidikan Karakter dalam perspektif pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Kartodirdjo, Sartonno. 1994. *Pembangunan Bangsa, Nasionalisme, Kesadaran Sejarah, dan Kebudayaan Nasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta.
- Muchlas dan Haryanto. 2011. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rumah. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. Rosdakarya.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari*
- Rahmawati, Ineu. 2017. *Efektivitas Pendidikan Bela Negara Dalam Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa Indonesia Di Community Learning Center Sarawak Malaysia*. Jurnal Program Studi Pertahanan. 3(1).
- Rosita. 2013. *Hubungan Pemahaman Bela Negara dengan Nasionalisme Siswa di SMP Negeri 3 Tambun: FKIP UNJ*.
- Samani, Muchlas. 2012. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujarno, 2013. *Pemanfaatan Permainan Tradisional Dalam Pembentukan Karakter Anak*, Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Taniredja. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Paradigma Terbaru Untuk Mahasiswa*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H.A.R. 2000. *Pendidikan, Kebudayaan, dan masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trisiana, Anita. 2015. *The Development Strategy*

*OfCitizenship Education In  
Civic Education Using Project  
Citizen Model In  
Indonesia.***JPER.** 23(2). 112.

Trisiana, Anita. 2017. *The  
Challenges For The  
Development Of Character  
Education In Building Civic  
Responsibility Through  
Multiculturalism Perspective.*  
Proceedings. ICTESS UNISRI  
2017, Vol 1(1).

Umar, H. 2006. In *Metodologi  
Penelitian* (p. 63). Jakarta:  
Raja Grafind.